	News Title : Meroket! Jumlah Investor Aset Kripto di Indonesia Capai 9,5 Juta	
	Media Name : medcom.id	**Journalist** : Husen Miftahudin
	Publish Date : 28 December 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : -	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	**Topic** : Bursa Kripto



Ilustrasi mata uang kripto. Foto: AFP/Ina Fasbender.

Meroket! Jumlah Investor Aset Kripto di Indonesia Capai 9,5 Juta

Ekonomi bappebti cryptocurrency tokocrypto Mata Uang Kripto Aset Kripto

Husen Miftahudin • 28 Desember 2021 22:41

Jakarta: Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menyatakan industri perdagangan aset kripto di Indonesia terus mengalami pertumbuhan signifikan. Hingga Oktober 2021, jumlah investor aset kripto di Indonesia mencapai 9,5 juta investor.

Angka ini mengalami pertumbuhan pesat bila dibandingkan posisi Juli 2021 yang mencapai 7,4 juta investor. Di Indonesia juga sudah banyak wadah tempat jual beli lebih dari 170 aset kripto yang resmi terdaftar dan sudah diatur legalitasnya oleh kementerian terkait, salah satunya Tokocrypto.

"Transaksi investasi kripto di Indonesia tembus Rp478,5 triliun per Juli 2021 atau naik lima kali lipat. Sedangkan nilai transaksi di pasar kripto Indonesia rata-rata bisa mencapai Rp1,7 triliun per hari," ungkap data Bappebti, dalam keterangan tertulisnya, Selasa, 28 Desember 2021.

Guna mengakomodasi kenaikan jumlah investor, Tokocrypto menghadirkan fitur konversi saldo kecil (*small balance conversion*). Fitur ini sudah mulai diluncurkan secara bertahap mulai 20 Desember 2021.

CEO Tokocrypto Pang Xue Kai mengatakan, fitur *small balance conversion* mengalami penyempurnaan dan bisa digunakan seluruh pengguna Tokocrypto. Fitur ini diharapkan bisa menstimulus transaksi aset kripto secara keseluruhan dan mendorong ekosistem keuangan yang inklusif.

"Diharapkan kehadiran fitur ini dapat menstimulasi minat investor dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan untuk bertransaksi perdagangan aset kripto di Tokocrypto," tuturnya.

Dengan fitur ini, pengguna bisa mengonversikan saldo kecil yang tersisa dari hasil perdagangan pada dompet atau *wallet* mereka, yang tidak dapat diperdagangkan ataupun dilakukan penarikan karena kecilnya jumlah sisa saldo tersebut.

"Saldo kecil yang tersisa itu bisa dikonversi menjadi token TKO (nilainya sesuai dengan sisa saldo kecil dan harga pasar saat ini)," beber Kai.

Untuk menggunakan fitur ini, pengguna Tokocrypto harus menyelesaikan verifikasi KYC Level 1. Saldo yang bisa dikonversi dengan nilai kurang dari 0,0003 BTC yang dapat dikategorikan sebagai aset kecil.

"Biaya untuk melakukan *small balance conversion* adalah dua persen dari total nilai yang dikonversi menjadi TKO (biayanya juga dalam bentuk TKO). Kami akan selalu memberikan yang terbaik untuk mendukung perdagangan aset kripto secara resmi di Indonesia," pungkas Kai.